

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Klien An.N dengan Gastroenteritis di Ruang Gunung Agung RS Bhakti Rahayu Surabaya”.

5.1 Simpulan

1. Pelaksanaan proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subyektif dan obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar-benar terjadi pada klien.
2. Disamping adanya reaksi-reaksi verbal dari klien terhadap data-data yang diberikan, reaksi non verbal dari klien juga mendukung perawat untuk mengumpulkan data. Reaksi non verbal dapat disebabkan oleh beberapa sebab diantaranya klien merasa takut mengungkapkan atau malu dan ada kemungkinan klien merahasiakan karena masalah keluarga.
3. Pada penderita Gastroenteritis terdapat gejala-gejala yang timbul seperti, akan mengalami keluhan seperti Sering BAB dengan konsistensi tinja cair atau encer, Terdapat luka tanda dan gejala dehidrasi, turgor kulit jelek (elastisitas kulit menurun) ubun-ubun dan mata cekung, membran mukosa kering, Kram abdominal disebabkan oleh tekanan osmotik yang meningkat, Demam akibat adanya agen

pirogenic, Mual dan muntah akibat terjadi inflamasi pada saluran pencernaan, Anoreksia akibat anak mengalami mual muntah, Lemah akibat cairan yang banyak keluar, Pucat akibat pasien tidak mau makan dan cairan yang banyak keluar. Perubahan TTV, nadi dan pernafasan cepat, Menurun atau tidak ada pengeluaran urin.

4. Terdapat serta pada hasil laboratorium hasil Pemeriksaan darah hemoglobin biasanya menurun, leukosit meningkat, trombosit meningkat jika ada penyebaran ureum dan kreatinin, pemeriksaan urine, diperiksa apakah ureum dan kreatinin meningkat, sehingga memerlukan perawatan yang optimal.
5. Dalam diagnosa keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu mengancam jiwa, mengganggu fungsi kesehatan. Perencanaan juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikutsertaan klien dan keluarga dalam mengatasi masalah.
6. Dalam melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan klien, keluarga, perawat, dan dokter. Penulis melakukan pendekatan pada klien dan keluarga dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moril pada klien
7. Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan berdasarkan adanya perubahan tingkah laku dan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil seperti yang telah dibuat sebelumnya. Keberhasilan ini

tergantung pada partisipasi klien dan keluarganya dalam pengobatan dan perawatan yang diberikan serta adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan lain.

5.2 Saran

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada klien post operasi perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Terhadap sesama perawat

- a. Tingkatkan pengetahuan dan keterampilan asuhan perawatan pada klien Gastroenteritis.
- b. Dalam membuat rencana perawatan harus sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.
- c. Perlu menjalin hubungan yang terus menerus serta kerjasama yang baik antara klien, perawat dan tim kesehatan klien.

5.2.2 Terhadap pasien dan keluarga

- a. Hendaknya klien dan keluarga ikut serta atau berpartisipasi dalam pengobatan dan perawatan serta kooperatif dalam menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.
- b. Keterbukaan klien dan keluarga dalam masalah kesehatan yang di alami tanpa menutup-nutupi apa yang menjadi masalahnya akan memudahkan dalam memberikan perawatan kesehatan yang optimal

5.2.3 Terhadap Rumah Sakit

- a. Bagi rumah sakit hendaknya lebih mengutamakan keselamatan pasien dengan memperhatikan potensi dan keprofesionalan tim kesehatan yang lainnya juga mengutamakan kesembuhan klien, dengan cara :
 1. Hendaknya melengkapi fasilitas alat-alat kesehatan
 2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada semua klien sehingga klien mencapai kepuasan dalam berobat
 3. Jam kunjung lebih ditertibkan lagi. karena dengan pembatasan jam kunjung pasien ada waktu buat istirahat tidur, pasien merasa terganggu bila lingkungan sekitar terlalu gaduh / ramai.
 4. Perawat harus lebih memperhatikan pasien, dalam memberikan asuhan keperawatan hendaknya harus sesuai standar yang berlaku dan meningkatkan kerja sama dengan pasien, keluarga dan tim kesehatan lainnya .
 5. Fasilitas rumah sakit sebaiknya lebih diperhatikan dan dilengkapi lagi. misalnya : pispot dan ember kecil disetiap ruangan, sebaiknya ditambah lagi karena dapat mengganggu proses keperawatan.